

PERAN MOTIVASI DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS BELAJAR SISWA DI SMK NEGERI 7 PANDEGLANG

Meili Bugis¹ , Indra Novendri²

*Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang
dosen02866@unpam.ac.id, dosen03063@unpam.ac.id*

Abstrak

Salah satu dari tiga pilar pendidikan tinggi adalah melalui pengabdian kepada masyarakat. Lebih jauh, keberadaan pendidikan tinggi diharapkan dapat membantu secara signifikan dalam kemajuan dan penerapan ilmu pengetahuan secara komunal melalui pengabdian kepada masyarakat. Pembelajaran ekspositori, yang melibatkan penyampaian informasi secara lisan dan menumbuhkan rasa ingin tahu, merupakan pendekatan yang diambil dalam pengabdian kepada masyarakat ini. Pendekatan ini berfokus pada proses berpikir kritis dan analitis dalam kaitannya dengan ilmu manajemen sumber daya manusia, khususnya peran motivasi dalam meningkatkan produktivitas belajar siswa di SMK Negeri 7 Pandeglang. Sebagai hasil dari pengabdian kepada masyarakat, pelatihan SMK Negeri 7 Pandeglang untuk kelompok UKM ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas belajar dengan mendapatkan pengetahuan yang lebih baik tentang fungsi motivasi dalam meningkatkan produktivitas belajar siswa.

Kata kunci : Motivasi, Produktivitas

Abstract

One of the three pillars of higher education is through community service. Furthermore, the existence of higher education is expected to significantly assist in the advancement and application of science communally through community service. Expository learning, which involves delivering information verbally and fostering curiosity, is the approach taken in this community service. This approach focuses on the critical and analytical thinking process in relation to human resource management science, especially the role of motivation in increasing student learning productivity at SMK Negeri 7 Pandeglang. As a result of community service, SMK Negeri 7 Pandeglang training for UKM groups is expected to increase learning productivity by gaining better knowledge about the function of motivation in increasing student learning productivity.

Keywords: Motivation And Productivity

Pendahuluan

Pendidikan merupakan elemen penting dalam membangun karakter dan kemampuan individu untuk menghadapi tantangan masa depan. Salah satu aspek utama yang menentukan keberhasilan pendidikan adalah motivasi belajar siswa. Motivasi belajar berfungsi sebagai pendorong utama yang memengaruhi bagaimana siswa memahami, mengolah, dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama proses pembelajaran. Seiring dengan perkembangan

zaman, pentingnya motivasi dalam mendukung produktivitas belajar semakin diakui oleh para pendidik dan peneliti.

Motivasi belajar merupakan suatu daya dorong internal yang mendorong seseorang untuk terlibat dalam kegiatan belajar, menjaga keberlangsungan kegiatan belajar, dan memaksimalkan upaya untuk mencapai tujuan belajar yang diinginkan. Terdapat dua jenis motivasi belajar: ekstrinsik (dorongan eksternal seperti pujian, pujian, atau tekanan dari teman sebaya) dan intrinsik (dorongan internal siswa untuk belajar karena rasa ingin tahu dan kepuasan pribadi). Sardiman (2018).

Motivasi intrinsik sangat penting dalam membangun keterlibatan jangka panjang siswa dalam proses belajar. siswa memiliki motivasi intrinsik, mereka lebih cenderung terlibat dalam kegiatan belajar secara mendalam dan aktif. Motivasi intrinsik ini memungkinkan siswa untuk bertahan dalam tantangan akademik dan terus mengejar pengetahuan tanpa bergantung pada penghargaan eksternal.

Motivasi juga memiliki dampak besar pada produktivitas belajar siswa, yang didefinisikan sebagai kapasitas siswa untuk memanfaatkan waktu dan sumber daya mereka secara efisien guna memenuhi tujuan pembelajaran. Kehadiran yang konsisten di kelas, penyelesaian tugas tepat waktu, dan peningkatan partisipasi dalam diskusi dan kegiatan kelompok merupakan komponen dari produktivitas ini. Siswa yang sangat termotivasi untuk belajar biasanya akan lebih disiplin, produktif, dan bersemangat untuk belajar.

Berdasarkan hasil survei, banyak siswa di SMKN 7 Pandeglang yang menunjukkan motivasi belajar rendah, yang berdampak langsung pada produktivitas belajar mereka. Siswa kurang fokus saat mengikuti pelajaran, sering absen, dan kurang berminat pada materi pelajaran. Hal ini mengakibatkan hasil belajar yang menurun, partisipasi kegiatan akademik rendah, dan keterlibatan siswa dalam mengerjakan tugas sekolah rendah.

Banyak faktor internal dan lingkungan yang memengaruhi motivasi belajar siswa. Rasa ingin tahu, rasa percaya diri, dan pemahaman tentang nilai pendidikan merupakan contoh unsur internal; lingkungan belajar, dukungan orang tua, dan strategi pengajaran yang digunakan oleh guru merupakan contoh unsur eksternal. (Uno, Hamzah B., 2022).

Program ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, yang pada akhirnya akan meningkatkan efisiensi belajar mereka. Siswa yang termotivasi akan lebih terlibat di kelas, lebih fokus pada hasil akademis yang diinginkan, dan lebih disiplin dalam menyelesaikan pekerjaan rumah. Terakhir, kurikulum ini diharapkan dapat membantu meningkatkan standar pendidikan di masyarakat dengan menghasilkan lulusan yang memiliki integritas akademis yang kuat dan siap bersaing di dunia kerja. Melihat permasalahan tersebut, sosialisasi mengenai "Peran Motivasi dalam Peningkatan Produktivitas Belajar Siswa di SMK Negeri 7 Pandeglang" menjadi sangat penting. Oleh karena itu, Universitas Pamulang dan SMK Negeri 7 Pandeglang bekerja sama untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM). "Peranan Motivasi dalam Meningkatkan Produktivitas Belajar Siswa di SMK Negeri 7 Pandeglang" merupakan salah satu materi yang diberikan kepada siswa.

Kerangka Pemecahan Masalah

Metode Penelitian

Agar pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik, maka kerangka pemecahan masalah merupakan serangkaian teknik dan langkah penelitian yang berupaya untuk memperoleh tahapan-tahapan yang terstruktur secara sistematis.



Gambar 3.1
Kerangka Pemecahan Masalah

Realisasi Pemecahan Masalah dan Perencanaan Kegiatan

Pengabdian Kepada Masyarakat. Sebelum memulai kegiatan, dilakukan latihan pemecahan masalah sebagai berikut:

- Mencari literatur tentang pengaruh motivasi terhadap produktivitas belajar siswa SMKN 7 Pandeglang.
- Menyiapkan sumber daya dan instrumen untuk fungsi motivasi dalam meningkatkan produktivitas belajar siswa SMKN 7 Pandeglang.
- Bekerja sama dengan tim pelaksana untuk menentukan waktu mulai dan berakhirnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- Memilih dan menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Sasaran kegiatan

siswa SMKN 7 Pandeglang sebanyak 50 orang.

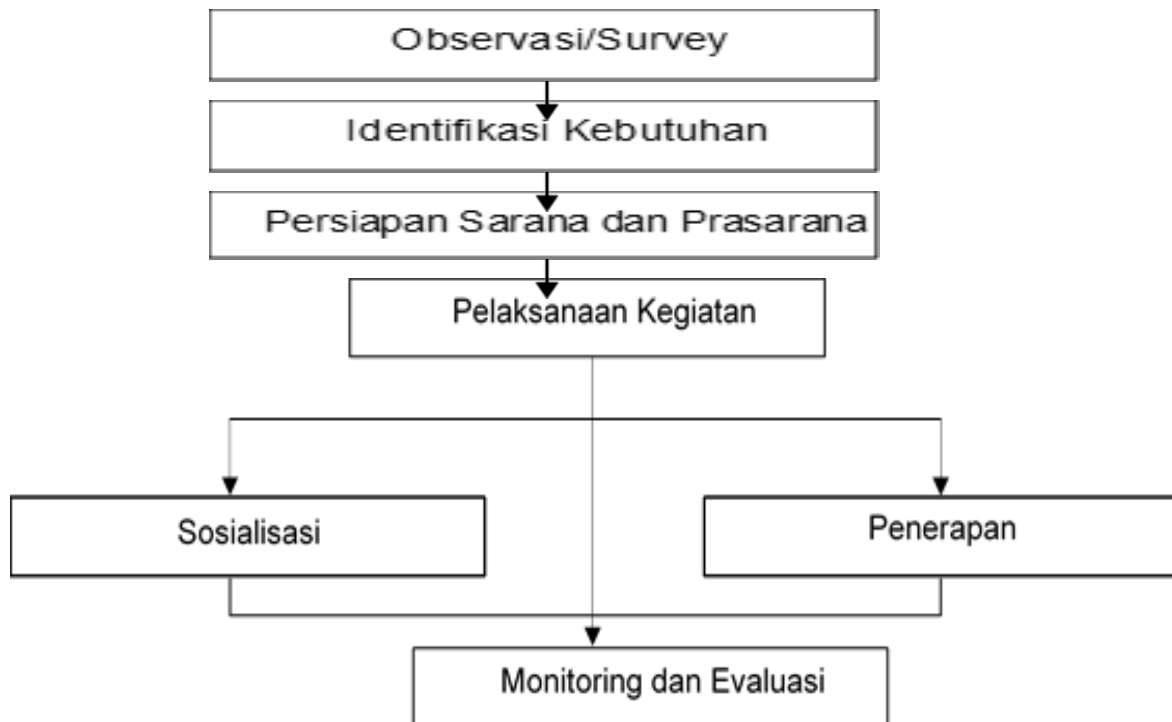
Lokasi dan Waktu

Berikut ini tata cara pelaksanaan kegiatan:

Lokasi: Kabupaten Pandeglang, Banten, Kecamatan Karang Tj., Pagadungan, SMKN 7 Pandeglang

Waktu Pelaksanaan Kegiatan: Rabu, 30 Oktober 2024 dan Kamis, 31 Oktober 2024

Metode Kegiatan



Gambar 3.2
Metode Pelaksanaan Proyek Pengabdian Masyarakat

Hasil dan Pembahasan

Melalui Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang PSDKU Serang melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di SMK N 7 Pandeglang, Pagadungan, Kecamatan Karang Tj, Kabupaten Pandeglang, Banten. Hadir pula Bapak Indar Riyanto, S.Kom., M.M., Ketua Program Studi Manajemen. Mahasiswa: Sahrul Ramadhan dan Aziez Adelestari; Dosen: Meili Bugis, S.E., M.M. dan Indra Novendri, S.Pd., M.M. Dalam rangka mempercepat laju pertumbuhan pencapaian tujuan pembangunan nasional, pengabdian kepada masyarakat merupakan penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya secara langsung kepada masyarakat melalui metodologi ilmiah. Pengabdian kepada masyarakat merupakan sarana penyebaran Tri Dharma Perguruan Tinggi dan tanggung jawab luhur dalam upaya membangun kapabilitas masyarakat.

SMK Negeri 7 Pandeglang terletak di Pagadungan, Kecamatan Karang Tj., Kabupaten Pandeglang, Banten. Mahasiswa menyimak dan memahami materi kuliah tentang "Peran Motivasi dalam Meningkatkan Produktivitas Belajar Siswa di SMK Negeri 7 Pandeglang" dengan penuh kesungguhan dan antusias selama kegiatan PKM ini. Mahasiswa SMK Negeri 7 Pandeglang harus memahami pentingnya materi kuliah ini agar dapat menumbuhkan motivasi untuk meningkatkan produktivitas belajar siswa dan menjadikan mereka pembelajar yang lebih produktif.

Temuan Penyebaran Kuisioner untuk Mitra

No	Pernyataan	Jawaban Pilihan				
		STP	TP	N	P	SP
1.	Tuntutan mitra pengabdian kepada masyarakat tersebut menjadi bahan pertimbangan sivitas akademika Universitas Pamulang saat melaksanakan Perencanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM).				√	
2.	Perencanaan Pengabdian Masyarakat (PkM) telah dilakukan dengan mematuhi pedoman Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) bagi mitra PKM.					√
3.	Prinsip-prinsip metode ilmiah diikuti ketika melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.					√
4.	Standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dipatuhi saat melaksanakan Kegiatan Bakti Sosial (PkM).					√
5.	Hasil pengabdian kepada masyarakat (PkM) selaras dengan perencanaan pengabdian kepada masyarakat.					√
6.	Hasil PKM (pengabdian kepada masyarakat) selaras dengan solusi yang diantisipasi oleh mitra.					√
7.	Mitra dapat memanfaatkan hasil Pengabdian Masyarakat (PkM) secara maksimal.				√	
8.	Jika dibandingkan dengan hasil yang diharapkan, pendanaan untuk pengabdian kepada masyarakat (PkM) dinilai sangat tepat.				√	

Hasil Penyebaran Kuisioner untuk Peserta

No	Uraian	Jumlah responden	Prosentase (%)
1	Sangat Setuju	22	39
2	Setuju	9	21
3	Biasa Saja	4	10
4	Tidak Setuju	11	22
5	Tidak Setuju Sangat	5	10
Total		50	100

Dari 50 responden dapat disimpulkan bahwa mereka sangat setuju bahwa pelatihan ini memberikan informasi yang relevan dengan kebutuhan mengenai Peran Motivasi dalam Meningkatkan Produktivitas Belajar Siswa di SMK Negeri 7 Pandeglang. Hal ini dijelaskan oleh tabel di atas yang menunjukkan bahwa tanggapan tertinggi diberikan oleh 22 responden atau 39% dan terendah oleh 3 responden atau 11% yang menyatakan netral.

Reaksi Responden terhadap Kesukarelaan

No	Uraian	Jumlah Responden	Prosentase (%)
1	Setuju	15	30
2	Sangat Setuju	23	38
3	Netral	7	19
4	Tidak Setuju	5	10
5	Sangat Tidak Setuju	1	5
Total		50	100

Sumber: Hasil pengolahan data primer (2024)

Dari tabel di atas terlihat bahwa sebanyak 20 responden atau 35% dari sampel memberikan jawaban tertinggi, sedangkan sebanyak 8 responden atau 15% memberikan jawaban terendah yaitu netral. Hal ini menunjukkan bahwa dari 50 responden, sebanyak 20 responden menyatakan sangat setuju bahwa materi pelatihan yang disampaikan melalui media yang menarik dan efektif bermanfaat.

Rekapitulasi Data Responden

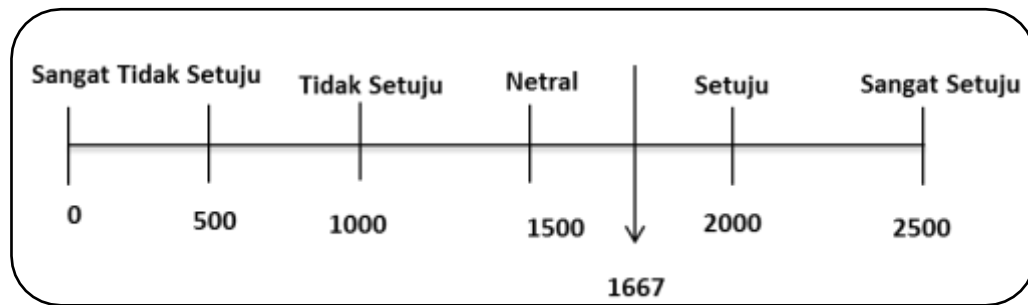
No	Pernyataan	Jawaban					Total
		S	SS	N	TS	STS	
1	Item No.1	25	9	4	7	5	50
2	Item No.2	25	10	9	5	1	50
3	Item No.3	21	10	3	12	4	50
4	Item No.4	20	5	5	12	8	50
5	Item No.5	15	12	2	9	8	50
6	Item No.6	25	10	3	16	6	50
7	Item No.7	18	12	5	10	5	50
8	Item No.8	20	10	7	10	3	50
9	Item No.9	19	11	7	10	4	50
10	Item No.10	25	10	2	9	4	50
		213	99	48	101	48	500

Sumber: Hasil pengolahan data primer (2024)

Berdasarkan sebaran kuesioner, diketahui bahwa dari semua jawaban yang diberikan responden, skor jawaban tertinggi adalah sangat setuju, yakni 163 untuk semua pertanyaan. Berikut ini adalah gambaran tingkat jawaban responden berdasarkan jawaban mereka:

$$\begin{aligned}
 1. \text{ Sangat Setuju} &= 213 \times 5 = 1.065 \\
 2. \text{ Setuju} &= 99 \times 4 = 396 \\
 3. \text{ Netral} &= 48 \times 3 = 144 \\
 4. \text{ Tidak Setuju} &= 101 \times 2 = 202 \\
 5. \text{ Sangat Tidak Setuju} &= 48 \times 1 = 50 \\
 \text{Jumlah} &= 1857
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 1. \text{ Skor tertinggi jawaban sangat setuju} &= 5 \times 50 \times 10 = 2.500 \\
 2. \text{ Skor terendah jawaban sangat tidak setuju} &= 1 \times 50 \times 10 = 500 \\
 \text{Jumlah} &= 3.000
 \end{aligned}$$



Gambar 4.1 Skala Likert

Statistik Deskriptif

Hasil pengolahan data menggunakan SPSS dengan mengacu pada statistik deskriptif kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

Skor Total untuk Statistik Deskriptif Data Frekuensi

	Frekuensi	Persen	Persen Valid	Persen Kumulatif
12,00		3,0	2,0	2,0
14,00		2,0	2,0	4,0
14,00		2,0	2,0	6,0
19,00		4,0	4,0	8,0
18,00		4,0	4,0	10,0
20,00		2,0	2,0	14,0
20,00		14,0	14,0	16,0
25,00		4,0	4,0	34,0
27,00		2,0	2,0	36,0
30,00		4,0	4,0	40,0
31,00		2,0	2,0	42,0
33,00		4,0	4,0	46,0
35,00		2,0	2,0	48,0
38,00		2,0	2,0	52,0
Valid 37,00		4,0	4,0	54,0
40,00		2,0	2,0	57,0
41,00		14,0	14,0	71,0
43,00		10,0	10,0	80,0
47,00		2,0	2,0	83,0

49,00	2,0	2,0	86,0
-------	-----	-----	------

Pembahasan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

SMK N 7 Pandeglang, Pagadungan, Kecamatan Karang Tj., Kabupaten Pandeglang, Banten) berdasarkan hasil angket dengan mitra melalui pihak, menunjukkan bahwa tanggapan sangat puas terhadap kegiatan PKM dengan kategori sebagai berikut: Perencanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) telah terlaksana sesuai dengan tujuan, khususnya sosialisasi mengenai “Peran Motivasi dalam Peningkatan Produktivitas Belajar Siswa di SMK Negeri 7 Pandeglang bagi mitra Pengabdian kepada Masyarakat (PKM), Dalam rangka meningkatkan “Peran Motivasi dalam Peningkatan Produktivitas Belajar Siswa di SMK Negeri 7 Pandeglang” pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan sesuai dengan kaidah-kaidah metode ilmiah. Hasil pengabdian kepada masyarakat (PKM) sesuai dengan perencanaan pengabdian, dan sesuai dengan solusi yang diharapkan.

Oleh kolaborator. Respon terhadap kegiatan PKM tersebut kemudian tergolong puas dengan kategori berikut, sesuai dengan hasil kuesioner dengan mitra melalui sekolah: Dosen Universitas Pamulang telah merencanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) sesuai dengan kebutuhan mitra pengabdi; mitra dapat memanfaatkan hasil PKM dengan sebaik-baiknya; dan pendanaan untuk PKM dinilai lebih dari cukup dibandingkan dengan capaian yang diharapkan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa mitra SMK N 7 Pandeglang, Pagadungan, Kecamatan Karang Tj., Kabupaten Pandeglang, Banten, mengapresiasi kegiatan ini. Mengingat minimnya masyarakat dalam hal penguasaan teknologi media sosial, maka kegiatan ini perlu dilanjutkan dengan evaluasi tambahan dan penambahan media informasi, seperti brosur dan banner, terkait kegiatan PKM seperti ini.

Berdasarkan hasil skala likert maka jawaban peserta terkait Peran Motivasi Dalam Meningkatkan Produktifitas Belajar Siswa Di SMK Negeri 7 Pandeglang adalah setuju jika kegiatan seperti ini dilakukan secara berkelanjutan. Kemudian berdasarkan hasil statistik deskriptif melalui data ferekuensi diperoleh yaitu 30 peserta menyatakan setuju dari 10 pertanyaan yang diajukan. Kemudian berdasarkan data statistic diperoleh standar deviasi rata-rata di 1,3 dari 10 pertanyaan yang diajukan sehingga masih dibawah 10 persen. Dengan demikian hasil statistik yang diperoleh termasuk dalam kategori valid.

Kesimpulan

Berikut diambil dari hasil proyek pengabdian kepada masyarakat:

1. Siswa SMK Negeri 7 Pandeglang dapat memperoleh manfaat dari peran motivasi dalam meningkatkan produktivitas belajar siswa, berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat.
2. Peran motivasi dalam meningkatkan produktivitas belajar siswa di SMK Negeri 7 Pandeglang dapat meningkatkan pemahaman tentang motivasi dalam meningkatkan produktivitas belajar siswa di SMK Negeri 7 Pandeglang, berdasarkan hasil angket.

Daftar Pustaka

- Asyri, N. H. (2023, January). Pengaruh Metode Pengajaran Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP pada Pembelajaran Online. In *Bandung Conference Series: Psychology Science* (Vol. 3, No. 1, pp. 598-605).
- Bandura, A. (2021). Analysis of modeling processes. In *Psychological modeling* (pp. 1-62).
- Dwek (2020). Self Theorist: Pengaruh Teori Diri terhadap Motivasi, Kepribadian, dan Pengembangan Diri. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(4), 12-17.
- Orbegoso, A. (2021). La motivación intrínseca según Ryan & Deci y algunas recomendaciones para maestros. *Educare, Revista Científica de Educação*, 2(1), 75-93.
- Syafitri, (2023). Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Guru Di Mtss Tigo Nagari, Kabupaten Pasaman. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 14422-14433.
- Sardiman, A. M. (2018). Interaksi dan motivasi belajar mengajar (cetakan 24). *Jakarta: Rajawali Pers*, 246.
- Uno, H. B. (2022). Teori motivasi dan pengukurannya. *Jakarta: Bumi Aksara*, 11- 54.
- Liu et al, (2023) Pengaruh Coping Strategy Terhadap Produktivitas Pembelajaran Mahasiswa. *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 6(1), 19-26.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2020). Intrinsic and extrinsic motivation from a self- determination theory perspective: Definitions, theory, practices, and future directions. *Contemporary educational psychology*, 61, 101860.
- Winkel, S., & Petermann, F. (2019). Assessment in Achievement motivation. *Issues in the Psychology of Motivation*, 23-40.
- Zimmerman, T. M., & Edwards, R. (2022). Motivation to train during a pandemic: The role of fitness resources, mental health, and motivational profiles among student-athletes in team sports. *Frontiers in sports and active living*, 4, 954086.